

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta layanan onsite pada penggunaan Lapak Asik di era covid-19 di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Blitar Tahun 2022. Menurut DR. Sugiyono (2013), menjelaskan bahwa metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi merupakan suatu metode pendekatan yang dapat digunakan dalam mengungkapkan suatu peristiwa, kejadian dan fakta yang ada pada kehidupan dan pengalaman manusia.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Blitar.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, pemilihan sampel disebut informan. Penentuan informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut DR. Sugiyono (2013), metode *purposive sampling* tidak jauh berbeda dengan metode *snowball* yaitu metode pemilihan informan dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan dimasukkan kedalam penelitian, dimana informan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara akan dihentikan jika informasi yang diterima sudah tidak bervariasi melainkan sama dengan jawaban informan-informan lainnya.

Kriteria-kriteria informan dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta layanan onsite yang melakukan pengajuan klaim di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Blitar.
2. Peserta yang merupakan Pekerja Penerima Upah (PPU) dan Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU).

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

<b>Informan Penelitian</b>	<b>Jumlah</b>
Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU)	2 orang
Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	2 orang
Total	4 orang

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam (*indepth-interview*). Wawancara mendalam adalah teknik yang dirancang untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang perspektif subjek pada topik penelitian (Sugiyono, 2016). Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada para informan yang dipilih sesuai kriteria informan atau yang biasa disebut dengan pedoman wawancara.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari peneliti, buku catatan, alat tulis, alat perekam (*audio record*), kamera dan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Rekaman akan sangat membantu peneliti dalam merekam reaksi dan emosi pada saat diskusi berlangsung. Hal ini penting dilakukan untuk memudahkan peneliti membangun kembali memori tentang suasana pada saat diskusi berlangsung (Sugiyono, 2016).

### 3.6 Metode Analisis Data

Menurut Barnawi dan Darajat (2018), analisis data pada penelitian fenomenologi ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Mendeskripsikan sepenuhnya fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Seluruh hasil wawancara mendalam dengan subjek penelitian ditranskripsikan ke dalam tulisan.
2. *Horizontalization*, dari hasil transkripsi peneliti menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan penting yang relevan dengan topik.
3. *Cluster of meaning*, peneliti mengklasifikasikan pertanyaan-pertanyaan dari informan ke dalam tema-tema serta menyisihkan pertanyaan yang berulang-ulang. Pada tahap ini, dilakukan:

- a. *Textural description* (deskripsi tekstural), peneliti mendeskripsikan tentang apa yang dialami individu.
  - b. *Structural description* (deskripsi struktural), peneliti menuliskan bagaimana fenomena tersebut dialami oleh para individu. Dalam penelitian ini, peneliti juga menuliskan beberapa opini atau pendapat terkait fenomena yang terjadi.
4. Tahap deskripsi esensi, peneliti mengonstruksi (membangun) deskripsi menyeluruh mengenai makna dan esensi pengalaman para subjek penelitian bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016).

### 3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian yaitu *The five right of human subjects in research* (Polit & Beck dalam Kurniawan, 2015), sebagai berikut:

1. Menghormati kebebasan atau keinginan partisipan (*Respect for Autonomy*)

Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang proses penelitian yang meliputi wawancara mendalam dengan direkam menggunakan alat perekam (*audio record*), selanjutnya partisipan diberi kebebasan untuk menentukan ketersediaannya berpartisipasi dalam penelitian.

2. Tanpa nama dan menjaga kerahasiaan (*Anonymity and confidentiality*)

Peneliti tidak mencantumkan nama untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan, peneliti hanya mencantumkan kode pada lembar identitas. Peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa biodata, hasil rekaman dan transkrip

wawancara dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Semua bentuk data digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian.

3. Bersikap adil (*Justice*)

Peneliti memperlakukan semua responden dengan baik dan adil. Peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada partisipan untuk mengungkapkan perasaannya baik sedih maupun senang dan mengungkapkan seluruh pengalamannya terkait penggunaan dari Lapak Asik.

4. Manfaat dan tidak merugikan (*Beneficence and nonmaleficence*)

Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan alat perekam, dan penggunaan data penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi peneliti. Peneliti juga meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.